

**EVALUASI IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL BERBASIS COSO
PADA PT. MOY VERONIKA***EVALUATION OF INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION BASED
ON COSO IN PT. MOY VERONIKA*

Oleh:

**Wulanintan Pricilla Rumamby¹
Lintje Kalangi²
I Gede Suwetja³**^{1,2,3}Jurusan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[¹rumambyintan@yahoo.com](mailto:rumambyintan@yahoo.com)[²lintjekalangi@gmail.com](mailto:lintjekalangi@gmail.com)[³baliagung357@yahoo.com](mailto:baliagung357@yahoo.com)

Abstrak: Era globalisasi dengan perkembangannya yang sangat pesat menuntut sistem pengendalian intern dalam sebuah perusahaan haruslah berjalan baik sebagaimana mestinya. PT. Moy Veronika dalam pengoperasian perusahaan dituntut untuk meningkatkan sistem pengendalian intern yang ada agar tujuan pengendalian dapat tercapai termasuk tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan system pengendalian internal berbasis COSO terhadap PT. Moy Veronika. Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima komponen pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Moy Veronika ternyata masih terdapat komponen yang belum menerapkan prinsip-prinsip COSO secara lengkap atau tidak sesuai. Yaitu komponen penentuan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan dan pemantauan. Hal ini menandakan pengendalian internal yang diterapkan masih belum sepenuhnya efektif.

Kata Kunci: PT.Moy Veronika, Sistem Pengendalian Intern, COSO

Abstract: Globalization with its rapid development requires internal control system in a company that works well as how it should. PT. Moy Veronika, in its operations are required to improve their existing internal control system so that their control objectives can be achieved within the company's goals. This research's intention is to find out and to evaluate the implementation of the internal based control system COSO in PT. Moy Veronika. The research methods that will be used are Qualitative Descriptive using an interview, observations and documentations as a technique to collect data. The result from this research shows that from the five componets of the internal control that's implemented at PT. Moy Veronika, there are still some components that have not applied the complete principles or not in accordance with COSO. Those components are, risk determination, control activities, information and communication, also supervision and monitoring. This shows that the implemented internal control is not fully effective yet.

Keywords: PT. Moy Veronika, Internal Control System, COSO

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia usaha saat ini sangat kompetitif. Terutama dalam persaingan antara perusahaan, dimana yang dapat membedakannya yaitu lewat penerapan akuntansi secara umum dengan menerapkan sistem akuntansi yang dapat diterima secara umum. Sistem pengendalian internal sebuah perusahaan harus sesuai dengan kebijakan *Committee of Sponsoring Organization (COSO)*. Dalam *Internal Control – Integraterd Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Supporting Organization of the Treadway Commission (COSO)*, menguraikan lima komponen pengendalian internal yang dirancang untuk diimplementasikan oleh manajemen demi memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan pengendaliannya akan tercapai.

Komponen pengendalian internal COSO meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Aktivitas pengendalian dan pemantauan, akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan, untuk itu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan.

Secara umum, perusahaan menjalankan kegiatan kerja untuk menyediakan barang atau pun jasa bagi masyarakat pada umumnya dan pada konsumen pada khususnya, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan juga untuk mendapatkan keuntungan agar dapat menjalankan usaha tersebut secara berkelanjutan dan bisa terus berkembang. Sistem pengendalian internal memberikan kepastian kepada manajemen keterandalan Persediaan adalah salah satu aset terpenting karena merupakan bagian utama dalam aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, harus dilakukan pengendalian internal yang baik untuk menjaga persediaan tersebut dari kemungkinan buruk yang terjadi.

Dalam pembahasan yang lebih spesifik, fenomena yang terjadi dalam proses PT. Moy Veronika sehubungan dengan pengendalian internal terdapat pada persediaan barang yang sering kali terjadi keterlambatan persediaan barang dan mempengaruhi proses pendistribusian yang terlambat untuk di distribusikan ke agen agen pangkalan gas. PT. Moy Veronika juga memiliki kendala sering mengalami permasalahan dalam proses pendistribusian gas LPG 3 kg terkait harga yang ditetapkan oleh para agen dibawahnya. Fenomena inilah yang memicu pemahaman bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal PT. Moy Veronika, sehubungan dengan salah satu sifat dari sistem pengendalian internal yaitu memantau seluruh transaksi di dalam perusahaan terkait.

Sistem pengendalian internal dibentuk untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Setelah ditelaah menggunakan prinsip-prinsip *Committee of Sponsoring Organization (COSO)*, disimpulkan bahwa PT. Moy Veronika telah menerapkan sistem pengendalian yang sesuai dengan kebijakan COSO, akan tetapi penerapannya dianggap belum efektif karena masih terdapat ketidaksesuaian aktifitas dalam lingkungan distribusi melalui penetapan harga yang seharusnya.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan pengendalian internal berbasis *COSO* pada sistem pengendalian internal PT. Moy Veronika.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi merupakan kumpulan prosedur berupa kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, mengklasifikasikan dan melaporkan keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang dihasilkan ini harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Sujarweni: 2016). Menurut *Accounting is the financial information system that provides these insights. Accounting consists of three basic activities-it identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users* (Kieso: 2013 at Susanto: 2017). Seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap kekuatan ekonomi. Cara bertindak, ketentuan atau aturan tentang mengukur dan prosedur mengumpulkan dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut keuangan dalam suatu organisasi (Bahri: 2016). Sedangkan sebagai sistem informasi, akuntansi merupakan proses yang menjalin sumber informasi, saluran komunikasi, dan seperangkat penerima (Taswan: 2015).

Evaluasi

Di kemukakan oleh H. Weis (Desriantury Rendy : 2019) yang menyatakan evaluasi adalah suatu aktivitas yang dirancang untuk menimbang manfaat atau efektivitas suatu program melalui indikator yang khusus, teknik pengukuran, metode analisis, dan bentuk perencanaan dari berbagai pengertian yang telah disebutkan, evaluasi semestinya mempunyai tolak ukur atau target sasaran yang telah ditetapkan dari awal perencanaan dan merupakan tujuan yang hendak dicapai.

Sistem Pengendalian Internal

Istilah pengendalian pertama kali muncul dalam kamus bahasa Inggris sekitar tahun 1600 dan didefinisikan sebagai “salinan dari sebuah putaran, yang kualitas dan isinya sama dengan aslinya. The Committee of Sponsoring Organization (2013) dalam mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut: “*Internal control is a process, effected by an entity’s boar of directors, manage-ment, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance.*” Sementara tujuan-tujuan pengendalian internal yang dirumuskan oleh (Arens: 2017) yaitu sebagai berikut:

1. Realibilitas pelaporan keuangan
2. Efisiensi dan efektifitas operasi
3. Ketaatan pada hukum dan peraturan

Bedasarkan pendapat diatas menjelaskan bahwa tujuan pengendalian internal yang mencakup tiga hal pokok yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan-tujuan operasi yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, bahwa pengendalian internal dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari semua operasi perusahaan sehingga dapat mengendalikan biaya yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Tujuan-tujuan pelaporan, bahwa pengendalian internal dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan data serta catatan-catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan tersebut dan dapat diuji kebenarannya.
3. Tujuan-tujuan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, bahwa pengendalian internal dimaksudkan untuk meningkatkan ketaatan entitas terhadap hukum-hukum dan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, pembuat aturan terkat, maupun kebijakan-kebijakan entitas itu sendiri.

Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut merupakan hasil (output) dari suatu pengendalian internal yang baik, yang dapat dicapai dengan memperhatikan unsur-unsur pengendalian internal yang merupakan proses untuk menghasilkan pengendalian yang baik. Oleh karena itu, agar tujuan pengendalian intern tercapai, maka perusahaan harus mempertimbangkan unsur-unsur pengendalian internal.

Coso (The Committee of Sponsoring Organization)

The Committee of Sponsoring Organization atau yang sering di singkat dengan COSO ini dibuat oleh sektor swasta untuk menghindari tindak korupsi yang sering terjadi di Amerika pada tahun 1970-an.

COSO terdiri atas 5 komponen:

1. *Control environment*
Tindakan atau kebijakan manajemen yang mencerminkan sikap manajemen puncak secara keseluruhan dalam pengendalian manajemen.
2. *Risk assessment*
Tindakan manajemen untuk mengidentifikasi, menganalisis risiko-risiko yang relevan dalam penyusunan laporan keuangan dan perusahaan secara umum
3. *Control activities*
Tindakan-tindakan yang diambil manajemen dalam rangka pengendalian intern.
4. *Information and communication*
Tindakan untuk mencatat, memproses dan melaporkan transaksi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas.
5. *Monitoring*
Penilaian terhadap mutu pengendalian internal secara berkelanjutan maupun periodik untuk memastikan pengendalian internal telah berjalan dan telah dilakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai kondisi yang ada.

Pengertian pengendalian internal menurut COSO senada dengan definisi yang dinyatakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan American Institute Ceeritifed of Public Accountans (AICPA), yaitu sama menyebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sebuah proses yang drirancang untuk memberikan jaminan

yang memadai atas kehandalan laporan keuangan, operasional yang efisien dan ketaatan pada peraturan yang berlaku. Hanya saja AICPA menambahkan tujuannya dengan pengamanan asset. (Susanti D.L: 2016). Romney dan Steinbart, 2015: 227) menjelaskan bahwa pengendalian internal menjalankan tiga fungsi, yaitu:

- a) Pengendalian preventif (preventive control), mencegah masalah sebelum timbul. Contohnya, merekrut personel berkualifikasi, memisahkan tugas pegawai, dan mengendalikan akses fisik atas asset dan informasi.
- b) Pengendalian detektif (detective control), menemukan masalah yang tidak terelakkan. Contohnya, menduplikasi pengecekan kalkulasi dan menyiapkan rekonsiliasi bank serta neraca saldo bulanan.
- c) Pengendalian korektif (corrective control), mengidentifikasi dan memperbaiki masalah serta memulikannya dari kesalahan yang dihasilkan. Contohnya, menjaga salinan backup pada file, perbaikan kesalahan entri data, dan pengumpulan ulang transaksi-transaksi untuk pemrosesan selanjutnya.

Sistem Informasi Akuntansi

Setiap perusahaan menerapkan akuntansi sebagai alat komunikasi bisnis. Akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), rangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan keuangan. Laporan-laporan keuangan tersebut merupakan suatu informasi (Jogiyanto: 2016).

Menurut Romney dan Steinbart (2015) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Ada enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2015) yaitu:

1. Pengguna yang mengoperasikan sistem dan menjalankan fungsi-fungsi dalam sistem
2. Prosedur dan instruksi baik manual ataupun otomatis yang mencakup dalam hal mengumpulkan, memproses dan penyimpanan data tentang aktivitas organisasi
3. Data tentang organisasi dan proses bisnisnya
4. Software yang digunakan untuk memproses data
5. Infrastruktur teknologi informasi yang terdiri dari computer dan perangkatnya dan alat jaringan komunikasi untuk mengumpulkan data, menyimpan, memproses dan mengirimkan data dan informasi
6. Pengendalian internal dan keamanan sistem yang dapat menjaga keamanan sistem.

Penelitian Terdahulu

Chansie, Virji dan Binanggal (2016) mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado. Hasil penelitian ini dari penjelasan hasil analisis penelitian di bagian sebelumnya, didapatkan hasil akhir bahwa PT Tunas Dwipa Matra Cabang Manado telah mampu menerapkan sistem pengendalian internal piutang dengan baik, walaupun terdapat beberapa penyesuaian dalam penerapan sistem tersebut secara langsung.

Michel, Chandra dan Tuerah (2014) mengenai Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK. Hasil penelitian ini analisis biaya persediaan dan biaya pembelian bahan baku serta penghematan, maka dapat direkomendasikan suatu metode alternatif pengendalian persediaan bahan baku ikan tuna CV. Golden KK. Metode alternatif ini diharapkan dapat menghemat biaya perusahaan, melalui penghematan biaya persediaan bahan baku yang terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku serta melalui penghematan biaya pembelian bahan baku.

Dyana, Lusi dan Susanti (2016) mengenai Evaluasi Pengendalian Sistem Internal Menggunakan Pendekatan Coso Studi Kasus Koperasi Warga Patra V. Hasil penelitian ini Rekapitulasi Defisiensi Pengendalian Internal, dapat dilihat bahwa 17 prinsip pengendalian dalam tahap pertama telah direduksi menjadi 11 prinsip yang masih terdapat kelemahan. Kelemahan inilah yang akan di verifikasi kepada pengurus sebagai penanggung jawab utama sistem pengendalian internal di koperasi Gatra V.

Diah, Anggraeni dan Santoso (2015) mengenai Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Berbasis Coso Dan Dampaknya Pada Pencegahan Kecurangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung). Hasil penelitian ini menggunakan Hipotesis, kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal berbasis coso.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggunakan fakta atau kejadian dan keadaan yang terjadi dalam perusahaan untuk mendapatkan kesimpulan penelitian dan saran yang berguna bagi perusahaan.

Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Moy Veronika yang beralamat di Jl. Sea Lingkungan II Nomor 36 Malalayang Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2019 sampai selesai.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Data kualitatif, yaitu data yang dapat mencakup hampir semua data non numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.

Sumber Data

Penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pelaku yang menjadi subjek dalam penelitian ini, seperti hasil wawancara.

Metode Pengumpulan Data

Wawancara, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan tanya-jawab dengan Manager Distribusi PT. Moy Veronika mengenai Penerapan Pengendalian Internal perusahaan dan dibandingkan dengan Penerapan Pengendalian Internal Berbasis Coso.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

- a. Dari hasil wawancara dengan petugas, dalam komponen COSO yaitu penentuan risiko, dimana penentuan risiko pada PT. Moy Veronika dalam menetapkan calon pangkalan dinilai belum tepat untuk mengurangi kecurangan yang terjadi dalam penetapan harga.
- b. Komponen COSO yaitu aktivitas pengendalian, dimana komponen ini mencakup aktivitas-aktivitas yang dikaitkan dengan konsep pengendalian internal. Aktivitas ini meliputi persetujuan, tanggung jawab, kewenangan pemisahan tugas dan rekonsiliasi. Aktivitas-aktivitas ini harus dievaluasi risikonya untuk organisasi secara keseluruhan. Sedangkan aktivitas pengendalian pada PT. Moy Veronika dalam pembagian tugas dan tanggung jawab belum efektif dan efisien dalam setiap karyawan menjadikan pihak pimpinan dan manajemen PT. Moy Veronika belum mampu mengatur kegiatan operasional yang dilakukan oleh setiap karyawan dalam perusahaan.
- c. Pada komponen COSO informasi dan komunikasi yang ada dalam PT. Moy Veronika menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan dari semua data penjualan masih belum terstruktur dengan baik atau masih ditemukan beberapa kecurangan dari pihak pangkalan atau reseller yang ada, dimana harga di tiap pangkalan berbeda-beda dengan harga yang ditetapkan pemerintah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2004 tentang penyediaan, pendistribusian dan penetapan harga LPG. Pernyataan ini juga didukung oleh Peraturan Daerah No 60 Tahun 2015 tentang penetapan harga berdasarkan Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.18.000 per tabung dan harga berdasarkan jarak tempuh maksimal Rp.22.000, sedangkan pada pangkalan mereka tidak menerapkan peraturan tersebut.
- d. Pengawasan dan pemantauan merupakan proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Akan tetapi pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Moy Veronika masih belum terstruktur dengan baik karena masih ditemukan beberapa kecurangan yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari pihak perusahaan yang mengakibatkan beberapa pangkalan tidak mengikuti kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku, hal ini tentu saja berpengaruh buruk pada perusahaan sendiri.

Tabel 1. Perbandingan Internal Menurut Coso

Pembahasan mengenai hasil analisis data yang berkaitan dengan penerapan standar COSO dalam Sistem Pengendalian Internal pada PT. Moy Veronika diterangkan dengan jelas.

No	Pengelolaan Internal Berdasarkan Pengendalian Internal Berbasis COSO	Pengelolaan Internal PT. Moy Veronika	Kesimpulan
1.	Lingkungan Pengendalian : Komponen ini meliputi sikap manajemen di semua tingkatan terhadap operasi secara umum dan konsep pengendalian secara khusus. Hal ini mencakup etika, kompetensi, serta integritas dan kepentingan terhadap kesejahteraan organisasi, juga tercakup struktur organisasi serta kebijakan dan filosofi manajemen.	Lingkungan pengendalian pada PT. Moy Veronika menunjukkan bahwa sikap manajemen disemua tingkatan terhadap operasi secara umum dan konsep pengendalian secara khusus dari pimpinan dan semua karyawan di perusahaan ini sudah mencerminkan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan.	Telah Sesuai
2.	Penentuan Risiko : Penentuan risiko merupakan tanggung jawab yang tidak terpisahkan (integral) dan terus menerus dari manajemen. Dikatakan integral, karenan manajemen tidak dapat menetapkan tujuan dengan mudah mengasumsikan bahwa tujuan tersebut akan tercapai.	Penentuan Risiko pada PT. Moy Veronika menunjukkan bahwa pihak manajemen dari perusahaan ini belum tepat dalam menetapkan calon pangkalan yang tepat untuk mengurangi kecurangan dalam penetapan harga.	Tidak Sesuai
3.	Aktivitas Pengendalian: Komponen ini mencakup aktivitas-aktivitas yang dulunya dikaitkan dengan konsep pengendalian internal. Aktivitas-aktivitas ini meliputi persetujuan, tanggung jawab, kewenangan pemisahan tugas dan rekonsiliasi. Aktivitas-aktivitas ini harus dievaluasi risikonya untuk organisasi secara keseluruhan.	Aktivitas pengendalian pada PT. Moy Veronika dalam pembagian tugas dan tanggung jawab belum efektif dan efisien dalam setiap karyawan menjadikan pihak pimpinan dan manajemen PT. Moy Veronika belum mampu mengatur kegiatan operasional yang dilakukan oleh setiap karyawan dalam perusahaan.	Tidak Sesuai
4.	Informasi dan Komunikasi: Komponen ini merupakan bagian penting dari proses manajemen. Manajemen tidak dapat berfungsi tanpa adanya informasi. Komunikasi informasi tentang operasi pengendalian internal memberikan substansi yang dapat digunakan manajemen untuk dapat mengevaluasi efektivitas pengendalian dan untuk mengelola operasinya.	Informasi dan komunikasi yang ada dalam PT. Moy Veronika menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan dari semua data penjualan masih belum terstruktur dengan baik atau masih ditemukan beberapa kecurangan dari pihak pangkalan atau reseller yang ada, dimana harga di tiap pangkalan berbeda-beda dengan harga yang ditetapkan.	Tidak Sesuai
5.	Pengawasan Dan Pemantauan: Pengawasan dan pemantauan merupakan evaluasi rasional dan dinamis atas informasi yang diberikan pada komunikasi informasi untuk tujuan manajemen pengendalian. Pengawasan dan pemantauan merupakan proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.	Pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Moy Veronika masih belum terstruktur dengan baik karena masih ditemukan beberapa kecurangan yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari pihak perusahaan yang mengakibatkan beberapa pangkalan tidak mengikuti kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku,	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

Pembahasan

PT. Moy Veronika pada dasarnya telah menerapkan COSO pada pengendalian internalnya, tetapi penerapannya masih belum efektif dan efisien. COSO dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan yaitu:

- a. Efektivitas dan efisiensi operasi.
- b. Keandalan pelaporan keuangan.
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan COSO pada sistem pengendalian internal PT. Moy Veronika belum terstruktur dengan baik, terdapat beberapa kecurangan yang dilakukan oleh pangkalan yang jika dibiarkan maka berdampak buruk bagi perusahaan sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari kelima komponen pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Moy Veronika ternyata masih terdapat komponen yang belum menerapkan prinsip-prinsip COSO secara lengkap atau tidak sesuai. Yaitu komponen penentuan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan dan pemantauan. Hal ini menandakan pengendalian internal yang diterapkan masih belum sepenuhnya efektif. Dalam penentuan risiko yang ada dalam perusahaan menunjukkan bahwa pihak perusahaan belum tepat dalam menetapkan calon pangkalan yang tepat sehingga terdapat kecurangan dalam penetapan harga yang dilakukan oleh beberapa pangkalan gas. Dalam komponen COSO aktivitas pengendalian pada PT. Moy Veronika dalam pembagian tugas dan tanggung jawab belum efektif dan efisien dalam setiap karyawan menjadikan pihak pimpinan dan manajemen belum mampu mengatur kegiatan operasional dengan baik.

Informasi dan komunikasi yang ada dalam PT. Moy Veronika menunjukkan bahwa pencatatan dan pelaporan dari semua data penjualan belum terstruktur dengan baik atau masih ditemukan beberapa kecurangan dari pihak pangkalan dimana harga di tiap pangkalan berbeda-beda dengan harga yang ditetapkan pemerintah yang sudah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2004 dan juga dalam Peraturan Daerah No 60 Tahun 2015, sedangkan pada pangkalan tidak menerapkan peraturan tersebut.

Pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Moy Veronika masih belum terstruktur dengan baik karena masih ditemukan beberapa kecurangan yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari pihak perusahaan yang mengakibatkan beberapa pangkalan tidak mengikuti kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku.

Saran

Adanya kesimpulan di atas, setelah melakukan evaluasi, maka ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian. Untuk itu, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam mengatasi masalah implementasi pengendalian internal berbasis COSO dan sekaligus menjadi bahan tindakan preventif yang dapat dilakukan pada masa yang akan datang.

1. Sebaiknya perusahaan mampu untuk mengendalikan sistem dan prosedur baik dari laporan atas setiap kegiatan operasional dan laporan keuangan PT. Moy Veronika. Pengendalian internal perusahaan tercermin dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan pada proses pelaksanaan kegiatan operasionalnya.
2. Pengendalian internal yang diterapkan secara memadai dan efektif pada perusahaan dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan, kehilangan maupun kerusakan asset yang dimiliki perusahaan sehingga sumber daya perusahaan dapat digunakan dengan baik. Berdasarkan evaluasi pengendalian internal pada PT. Moy Veronika berdasarkan kelima komponen COSO, masih terdapat kelemahan-kelemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. C. Hogan. 2017. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. London, Perason
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Binanggal, B,C. 2016. Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado. Vol. 4. No 3 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13661> Tanggal Akses : 06 Maret 2021
- Desriantury Rendy. (2019). Evaluasi Kesesuaian Pengendalian Internal Persediaan Berbasis Coso dan Penerapan Akuntansi Persediaan Berbasis Sak Etap (studi kasus di PT. Indogaben Sukses Perkasa). Repository Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/35051> Tanggal Akses: 24 November 2020
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Pernyataan Standar Auditing*, Jakarta
- Jogiyanto, H. M. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, Edisi II, Yogyakarta : BPFE.
- Kharisma, F., & Jogiyanto, J. (2016). *Events Study: the Effect of Oil Price Changes in Jokowi's Government to Share Price on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. In *ASEAN/Asian Academic Society International Conference Proceeding Series*. <http://aasic.org/proc/aasic/article/view/206> Tanggal Akses: 25 November 2020
- Romney, M. B. Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*”, Edisi, 13. London, Perason
- Santoso, D. A. (2015). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Berbasis COSO dan Dampaknya pada Pencegahan Kecurangan (Studi pada PT. Kereta Api Indonesia Bandung)*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pasundan. Bandung. <http://repository.unpas.ac.id/5615/>. Tanggal Akses 20 November 2020.
- Sujarweni, V. W. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta, Pustaka Press.
- Susanti, D.L. (2016). *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Menggunakan Pendekatan COSO Studi Kasus Koperasi Warga Patra V*. Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Univeritas Airlangga
- Susanto, A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Lingga Jaya, Bandung.
- Taswan. 2015. *Akuntansi Perbankan*. Cetakan ke-4. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Tuerah , M. C. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. GOLDEN KK. Jurnal EMBA Vol 2. No 4. Hal 482-612 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6360> Tanggal Akses: 20 November 2020